

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* sebagai dasar penentuan harga jual untuk pesanan buku sebanyak 250 unit, undangan sebanyak 500 unit, dan poster 2.200 unit. Terjadi selisih antara perhitungan harga jual yang penulis lakukan dan perusahaan tetapkan, diantaranya:

1. Perusahaan dalam menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional yang sangat sederhana, sehingga perhitungan yang dilakukan perusahaan kurang tepat karena belum mengkalsifikasikan semua biaya-biaya yang berhubungan dengan proses produksi.
2. Penulis dalam menganalisis harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* sudah mengklasifikasikan antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya *overhead* pabrik, serta sudah membebankan aktivitas untuk perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual juga sesuai dengan metode *activity based costing*. Sehingga, penulis dalam menganalisis perhitungan harga pokok produksi mendapatkan harga jual yang tepat dan akurat.
3. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional dan metode *activity based costing* sebagai dasar penentuan harga jual terjadi selisih perhitungan pada produk yang dijual. Hal ini disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pabrik pada masing-masing produk. Pada sistem tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja yaitu jumlah unit produksi. Sedangkan pada sistem *activity based costing* membebankan pada beberapa *cost driver* yaitu biaya listrik, biaya penyusutan mesin dan peralatan, sehingga metode *activity based costing*

mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap produk secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran dari penulis untuk perusahaan mengenai permasalahan analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing* sebagai dasar penentuan harga jual untuk pesanan produk buku sebanyak 250 unit, undangan sebanyak 500 unit, dan poster sebanyak 2.200 unit:

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung dan pengklasifikasian biaya tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung kedalam harga pokok produksi, agar pembebanan biaya perusahaan menjadi lebih rendah.
2. Perusahaan sebaiknya melakukan pembebanan biaya pemakaian listrik, biaya penyusutan mesin dan peralatan sehingga perhitungan harga pokok produksi tepat.
3. Perusahaan sebaiknya mengadopsi metode *activity based costing* dalam menerapkan perhitungan harga pokok produksi di usahanya, tetapi tetap memperhatikan beberapa hal diantaranya pembebanan biaya *overhead* pada aktivitas, dan harga pesaing.